



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA MENYUSU BAYI
DI RUANG MELATI RUMAH SAKIT MARGONO SOEKARDJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh
ELMA TITIANA NURALIZA
A31801220**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA MENYUSU BAYI
DI RUANG MELATI RUMAH SAKIT MARGONO SOEKARDJO
PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh
ELMA TITIANA NURALIZA
A31801220**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR DENGAN
KETIDAKEFEKTIFAN POLA MENYUSU BAYI DI RUANG MELATI
RUMAH SAKIT MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing I

(Wuri Utami, S.Kep.Ns, M. Kep)

Pembimbing II

(Mis Wargianingsih, S.Kep, Ns)

Mengetahui,
Ketua Program Studi



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp. Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Elma Titiana Nuraliza

NIM : A31801220

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA MENYUSU BAYI DI
RUANG MELATI RUMAH SAKIT MARGONO SOEKARDJO
PURWOKERTO

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji

Pada tanggal 24 Mei 2019

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Wuri Utami, S.Kep.Ns, M.Kep

(.....)

Penguji II

Mis Wargianingsih, S. Kep. Ns

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp. Mat)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Elma Titiana Nuraliza)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elma Titiana Nuraliza
NIM : A31801220
Program Studi : Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exklusif Royalti-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

ANALISA ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA MENYUSU BAYI
DIRUANG MELATI RUMAH SAKIT MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini STIKES Muhammadiyah Gombong ini berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong
Pada tanggal : 26 Mei 2019
Yang menyatakan



(Elma Titiana Nuraliza)

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis akhir yang berjudul “

Adapun keberhasilan dalam penyusunan karya tulis akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moral maupun materil serta semangat tiada henti selama penulis mengerjakan Karya Ilmiah ini.
2. Hj. Herniyatun, S. Kep. M. Kep. Sp Mat., selaku Ketua STIKes Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M. Kep, Sp. Mat selaku ketua program studi S1 Keperawatan
4. Wuri Utami, M. Kep selaku dosen pembimbing I
5. Miswarginingsih, S.Kep, Ns selaku dosen pembimbing II
6. Ning Iswati, S. Kep.Ns, M.Kep selaku penguji
7. Perawat dan staf RS
8. Teman seperjuangan yang selalu memotivasi dan memberi semangat.

Akhirnya proposal karya tulis ini dapat terselesaikan. Apabila terdapat kekeliruan, kekurangan, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran sebagai perbaikan demi kelancaran dan keberhasilan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Gombong, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Medis	7
B. Konsep dasar masalah keperawatan	14
C. Asuhan keperawatan berdasarkan teori	16
BAB III METODEDE STUDI KASUS	
1. Desain studi kasus	26
2. Subjek studi kasus	26
3. Fokus studi kasus	27
4. Lokasi dan waktu studi kasus	27
5. Definisi operasional	27
6. Instrumen studi kasus	28
7. Etika studi kasus	28
8. Analisis data dan penyajian data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Profil Lahan Praktik	34

2. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	35
3. Hasil Penerapan Inovasi Tindakan Keperawatan	42
4. Pembahasan	43
5. Keterbatasan Studi Kasus	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	48
2. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 inkubator	12
Tabel 3.2 Definisi operasional	28



DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

JADWAL KEGIATAN

INFORMED CONSENT

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA STUDI KASUS

LEMBAR KONSULTASI



PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong

Karya Tulis Akhir, April 2019

Elma Titiana Nuraliza¹⁾, Wuri Utami²⁾, Mis Wargianingsih³⁾

Akuellma9@gmail.com

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BBLR
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN POLA MENYUSU BAYI
DI RUANG MELATI RUMAH SAKIT MARGONO SOEKARDJO
PURWOKERTO**

ABSTRAK

Latar Belakang : BBLR merupakan bayi yang baru lahir dengan berat badan <2500gram yang dapat disebabkan karena gangguan pertumbuhan bayi sewaktu dalam kandungan karena faktor ibu maupun janin yang menyebabkan suplai makanan ke bayi menjadi berkurang. Untuk mengatasi masalah tersebut selain dengan nutrisi yang cukup, untuk meningkatkan berat badan bayi salah satunya dilakukan terapi pijat kepada bayi yang berguna untuk meningkatkan nafsu makan pada bayi.

Tujuan : Untuk menjelaskan asuhan keperawatan tentang pemberian terapi pijat pada bayi BBLR dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola menyusui bayi.

Metode : Memberikan inovasi pijat bayi kepada bayi dengan BBLR

Hasil Asuhan Keperawatan : Hasil evaluasi menunjukkan setelah dilakukan pijat bayi selama 10 hari berat badan dan reflek hisap bayi mengalami peningkatan

Rekomendasi : Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih detail tentang manfaat pijat bayi yang lainnya

Kata Kunci : BBLR, Pijat bayi, Peningkatan Berat Badan Bayi

¹ Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

² Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³ RSUD Prof Dr Margono Soekardjo Purwokerto

**S1 PROGRAM OF NURSING DEPARTEMENT
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
KTAN, Mei 2019**

Elma Titiana Nuraliza¹⁾, Wuri Utami²⁾, Mis Wargianingsih³⁾
Akuellma9@gmail.com

**ANALYSIS OF NURSING CARE IN LBW BABY
WITH THE INEFFECTIVITY OF BABY BREAST PATTERN
IN THE MARGONO SOEKARDJO PURWOKERTO HOSPITAL SPACE**

ABSTRACT

Background: LBW is a newborn with a weight of <2500gram which can be caused by a disruption in the growth of the baby while in the womb due to maternal and fetal factors which causes a reduced food supply to the baby. To overcome this problem in addition to adequate nutrition, to increase the baby's weight, one of them is carried out massage therapy to the baby which is useful for increasing appetite in infants.

Objective: To explain nursing care about providing massage therapy to LBW infants with nursing problems ineffectiveness of infant feeding patterns.

Method: Provide infant massage innovations to infants with LBW

Results of Nursing Care: The evaluation results showed that after a baby massage for 10 days the weight and reflux of the baby suction had increased

Recommendation: Future researchers are expected to be able to examine in more detail the benefits of other baby massage

Keywords: LBW, Infant Massage, Increased Infant Weight

¹⁾Student

²⁾First Consultant

³⁾Second Consultant

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia 0-28 hari, atau yang berusia 0-4 minggu pertama dari sejak dia dilahirkan. Menurut Kementerian Kesehatan RI tahun 2011, Jumlah bayi di Indonesia berjumlah 4.372.600 jiwa dari 21.805.008 balita atau 20,05%. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) masih menjadi masalah di dunia, karena penyebab timbulnya penyakit dan kematian pada bayi yang baru lahir (Maryunani & Nurhayati, 2009). Hal ini terbukti dengan jumlah kasus yang masih cukup tinggi, 15 % dari 20 juta bayi di seluruh dunia lahir dengan BBLR setiap tahunnya (WHO, 2014).

Prevalensi BBLR diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dan yang terjadi di negara berkembang. Asia Tenggara merupakan insiden BBLR paling tinggi yaitu 27% dan seluruh kelahiran bayi berat badan lahir rendah di dunia prevalensi terendah di Eropa sebanyak 6,4%. Sepuluh negara dengan prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) terbesar yaitu Mauritania sebesar 34%, Pakistan sebesar 32%, India sebesar 28%, Nauru sebesar 27%, Niger sebesar 27%, Haiti sebesar 25%, Bangladesh sebesar 27%, Niger sebesar 27%, Philipines sebesar 21%, Ethiopia sebesar 20% dan 5 negara dengan prevalensi bayi berat badan lahir rendah (BBLR) terendah yaitu Belarus, Montenegro, Turkmenistan dan Ukraina sebesar 4% dan China sebesar 3%.

Data yang didapat dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Indonesia sebesar 10,2% lebih rendah dari tahun 2010 sebesar 11,1%. Persentase BBLR tertinggi terdapat di provinsi Sulawesi Tengah sebesar 16,9% dan terendah di Sumatera Utara sebesar 7,2% berdasarkan jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki sebesar 9,2% dan perempuan 11,2% berdasarkan tempat

tinggal di perkotaan sebesar 9,4% dan pedesaan 11,2%, berdasarkan pendidikan yaitu tidak pernah sekolah dasar sebesar 13,7% tidak tamat SD 15,1% tamat SD 12,3%, tamat SMP 10,6%, tamat SMA 9,4% tamat Perguruan Tinggi, 7,9%, berdasarkan pekerjaan yaitu tidak bekerja sebesar 11,6%, pegawai 8,3%, wiraswasta 9,8 %, petani/nelayan/buruh 12,9% lainnya 12,6%.³

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, persentasi bayi berat lahir rendah (BBLR) di Provinsi Sumatera Utara sebesar 8,2%, Aceh 11,2%, Sumatera Barat 6,0%, Riau 6,3%, Jambi 12,4%, Sumatera Selatan 11,4%, Bengkulu 8,7%, Lampung 9,0%, Kepulauan Bangka Belitung 10,4%, Kepulauan Riau 14,1%, DKI Jakarta 9,1%, Jawa Barat 10,9%, Jawa Tengah 9,9%, DKI Yogyakarta 9,3%, Jawa Timur 10,1%, Banten 10,3%, Bali 12,1%, NTB 15,1%, NTT 19,2%, Kalimantan Barat 13,9%, Kalimantan Tengah 18,5%, Kalimantan Selatan 16,5%, Kalimantan Timur 9,3%, Sulawesi Utara 13,8%, Sulawesi Tengah 17,6%, Sulawesi Selatan 16,2%, Sulawesi Tenggara 10,4%, Gorontalo 16,7%, Sulawesi Barat 14,9%, Maluku 9,6%, Maluku Utara 17%, Papua Barat 3,5%, dan Papua 17,9%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2012, jumlah bayi dan balita yaitu sebanyak 10.185 jiwa, dimana jumlah bayi dan balita perempuan yaitu 5.008 jiwa, sedangkan jumlah bayi dan balita laki-laki yaitu 5.177 jiwa. Dari tahun 2012 sampai September 2013 terjadi peningkatan jumlah bayi dan balita yang mencapai 12.454 jiwa. Wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya memiliki jumlah bayi dan balita cukup besar. Di wilayah ini pada tahun 2012 sampai September 2013 tercatat 1.247 bayi dari 2.491 balita yang ada (Puskesmas Harapan Raya, 2013). Rata-rata peningkatan berat badan bayi yang menimbang di Posyandu Wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya yaitu 8 dari 12 bayi berat badannya tidak mencapai angka standar normal menurut teori. Dimana rata-rata peningkatan berat badan bayi 8 dari 12 bayi yaitu 200-500 gram tiap bulan. Sedangkan 4 bayi yang lainnya mengalami peningkatan yang normal yaitu berkisar antara 800-1000 gram tiap bulannya.

Berat badan normal pada bayi adalah kisaran 2500–4000 gram, pada bayi yang lahir cukup umur (usia kehamilan 37-40 minggu) sedangkan pada bayi prematur, di mana bayi lahir pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu biasanya memiliki berat lahir kurang dari 2500 gram (*Kementerian Kesehatan RI, 2015*). Berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan pada bayi baru lahir. Kondisi bayi dengan BBLR perlu menjadi perhatian karena umumnya bayi dengan berat badan rendah dapat menyebabkan komplikasi kesehatan seperti gangguan sistem pernafasan,

pencernaan, susunan syaraf pusat, kardiovaskular, hematologi dan imunologi (Badan Pusat Statistik, 2015).

Nutrisi adalah zat gizi dan zat yang berhubungan dengan kesehatan dan penyakit, termasuk keseluruhan proses dalam tubuh manusia untuk menerima makanan atau bahan dari lingkungan hidup dan menggunakan bahan tersebut untuk aktifitas penting dalam tubuh. Nutrien adalah suatu unsur yang dibutuhkan untuk proses dan pproses (Tarwoto, 2017). Nutrien berfungsi untuk membentuk dan memelihara jaringan tubuh, mengatur proses dalam tubuh sebagai sumber tenaga, serta untuk melindungi tubuh dari serangan penyakit, membentuk struktur dan kerangka jaringan tubuh, serta mengatur berbagai proses kimia dalam tubuh (Hunter, 2016).

Nutrisi utama pada bayi adalah air susu ibu (ASI). Pemberian air susu ibu (ASI) pada BBLR sangat dianjurkan selain sebagai nutrisi utama, ASI juga berperan dalam sistem pertahanan dan meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kecerdasan, dan memperlambat ikatan kasih sayang. BBLR menduduki peringkat pertama dalam 10 besar penyakit di ruang perinatologi. Belum adanya standar operasional prosedur pasien pulang yang mencantumkan *discharge planning* sebagai bagian pemberian informasi kepada pasien, membuat perawat kurang lengkap memberikan pengetahuan tentang cara perawatan di rumah, kurangnya informasi menjadikan keluarga kurang mengerti tentang pentingnya nutrisi bagi tumbuh kembang BBLR.

Menurut penelitian selain pemberian ASI, salah satu cara untuk menaikkan berat badan bayi adalah dengan melakukan pijat bayi. Pijat bayi merupakan suatu terapi atau pemijatan yang dilakukan secara periodic yang bermanfaat untuk memelihara kesehatan bayi yang dapat membantu bayi tidur nyenyak, relaks, mengembangkan kecerdasan dan kemampuan motorik, maupun fungsi ginjal, pernafasan, sirkulasi darah dan system imun (Susila, 2017). Teknik pijat bayi disebut juga sebagai suatu tindakan untuk mengekspresikan cinta dari ibu (Fitria, 2014), tetapi sebagian besar ibu yang telah melahirkan tidak tahu manfaat dan cara memijat bayi karena takut terjadi masalah dengan bayinya jika salah memijat (Jenny, 2006).

Pijat bayi dapat digolongkan sebagai aplikasi stimulasi sentuhan, karena dalam pijat bayi terapat unsur sentuhan berupa kasih sayang, perhatian, suara atau bicara, pandangan mata,gerakan, dan pijatan. Stimulasi ini akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi sel-sel otak (Ivra, dkk, 2014). Saat ini telah banyak penelitian

yang menyatakan bahwa pijat bayi memiliki banyak manfaat baik fisik maupun emosional. Beberapa manfaat pijat bayi adalah diantaranya meningkatkan nafsu makan, melipatgandakan keuntungan ASI eksklusif, meningkatkan berat badan, meningkatkan daya tahan tubuh, membuat bayi tidur lebih nyenyak, dan membina keterikatan antara orang tua dan anak.

Penelitian yang dilakukan Karbasi et al. (2013) menyatakan bahwa pijat bayi secara efektif dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan berat badan bayi dan merupakan tindakan non medis yang aman jika dilakukan pada bayi BBLR dimana hal ini akan meningkatkan peristaltik usus sehingga pengosongan lambung meningkat dengan demikian akan merangsang nafsu makan bayi. Disisi lain pijat juga melancarkan peredaran darah dan meningkatkan metabolisme sel, dari rangkaian tersebut berat badan bayi akan meningkat. Roesli mengutip penelitian Field dan Scafidi yaitu pada bayi prematur yang dilakukan pemijatan 3x10 menit selama 10 hari, kenaikan berat badannya tiap hari 20%-47% dan pada bayi cukup bulan usia 1-6 bulan dipijat 15 menit, dua kali seminggu selama enam minggu, kenaikan berat badannya lebih baik daripada yang tidak dipijat. Mengutip pula penelitian yang dilakukan oleh Tri Sunarsih (2010), bayi pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan berat badan sebesar 17,32% dan kelompok kontrol meningkat sebesar 13,48%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Margono Soekarjo Purwokerto didapatkan data bayi dengan BBLR selama 3 bulan terakhir dari bulan Oktober-Desember 2018 secara keseluruhan berjumlah 204 bayi dengan kelahiran Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan jumlah kematian bayi BBLR sebanyak 26 bayi. Dari data yang didapat tersebut masih banyak terdapat masalah berat badan bayi yang tidak mengalami peningkatan dan perkembangan yang cukup baik dan kurangnya pengetahuan ibu dan petugas kesehatan mengenai pentingnya stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi menggunakan pijat bayi, maka peneliti tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah yang bertema “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi BBLR di Ruang Melati Rumah Sakit Margono Soekarjo Purwokerto”

2. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan Berat Badan Bayi Lahir Rendah di Rumah Sakit Margono Soekarjo Purwokerto ?

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk menjelaskan asuhan keperawatan tentang pemberian terapi pijat pada bayi dengan BBLR dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola menyusui bayi.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk memaparkan hasil pengkajian pada bayi BBLR dengan masalah nutrisi
- 2) Untuk memaparkan hasil analisa data pada bayi BBLR dengan masalah nutrisi
- 3) Untuk memaparkan hasil intervensi pada bayi BBLR dengan masalah nutrisi
- 4) Untuk memaparkan hasil implementasi pada bayi BBLR dengan masalah nutrisi
- 5) Untuk memaparkan hasil evaluasi pada bayi BBLR dengan masalah nutrisi
- 6) Untuk memaparkan hasil analisis inovasi pijat bayi BBLR terhadap kenaikan berat badan.

4. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi dan dapat digunakan sebagai referensi ibu untuk membantu menstimulasi tumbuh kembang bayi melalui pemjatan.

b. Manfaat praktis

1) Rumah sakit

Bagi rumah sakit dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan tentang pemberian teknik pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.

2) Pasien/masyarakat

Bagi pasien/masyarakat dapat menambah wawasan tentang pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi.

3) Manfaat bagi penulis selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan proposal penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pijat bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arista, A. E. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*.Yogyakarta : Medical Book.
- Badan Pusat Statistik (2017) *Statistik Sulawesi Tenggara*.
- Depkes (Departemen Kesehatan), (2012) *Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate*. Diakses pada tanggal 1 januari 2019
- Dewi, NN, Soetjningsih, Prawirohartono,E.P. (2011), *Effect of massage stimulation on weight gain in full term infant*. *Paediatrica Indonesiana*, 51, 202-206.
- Dyah Risti. (2015) *Studi kasus pada By.Ny.S umur 0 hari yang mengalami Masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas dengan diagnosa medis berat badan lahir rendah diruang teratai rsud gambiran Kota Kediri*
- Karbasi, A.S, Golestan, M., Fallah, R., Golshan, M. & Dehghan Z. (2013). Effect of body massage on increase of low birth weight neonates growth parameters: A randomized clinical trial. *JIran Reproductive Medicine*, 11, 583-588.
- KemenKes RI. (2015). Riset Kesehatan Dasar 2015 (Diakses pada 09 Agustus 2016). Dari <http://www.depkes.go.id>
- Kristanto, H. (2013) *Pengaruh terapi sentuh terhadap antropometri pada bayi diwilayah kerja Puskesmas Pesantren I Kediri*
- Latief. 2007. *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta: EGC.
- Lvra, S. S., dkk. (2014). Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi. *JOM PSIK VOL. 1 NO. 2 OKTOBER 2014*. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
- Mitayani. (2010). *Pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan neonatus*. Skripsi.
- Notoadmojo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurlatifah Tri. (2018). *Efektivitas Terapi Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan*.

- Nursalam. 2009. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis & Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, A. 2010. *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas. (2007). *Analisis situasi gizi dan kesehatan masyarakat*. Ditjen in kesehatan masyarakat. Direktorat gizi masyarakat. Jakarta
- Sunarsih. (2010). *Pengaruh pemijatan terhadap kenaikan berat badan dan lama tidur bayi usia 1 sampai 3 bulan*. *Jurnal Penelitian Suara Forikes*.
- Susila Ida. (2017). *Perngaruh Teknik Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-7 Bulan Di BPS Ny. Aida Hartatik Desa Dlangu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan*.
- Sofiani . (2015). *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Vivian, A, Suharto, A. & Handayani, T.E. (2016). *Perbedaan berat badan bayi usia 3-5 bulan yang di pijat dan tidak di pijat*.

LAMPIRAN



SOP PIJAT BAYI

PROSEDUR	TINDAKAN	Dilakukan	
		Ya	Tidak
Pengertian	Pijat bayi adalah memberikan sentuhan pada tubuh bayi atau anak yang bermanfaat untuk menstimulus tumbuh kembang bayi dan sebagai salah satu cara untuk mengungkapkan kasih sayang orang tua terhadap anaknya		
Tujuan	Untuk meningkatkan berat badan bayi		
Indikasi	Bagi bayi BBLR dengan berat badan <2500gram		
Persiapan pasien	Inform concent kepada orang tua bayi tentang terapi pijat bayi		
Persiapan alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Baby oil b. Kain 		
Cara kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memposisikan bayi tiduran 2. Buka pakaian bayi 3. Bersihkan dan hangatkan tangan ibu/perawat. 4. Kuku dan perhiasan jangan sampai menggores kulit bayi. 5. Ruangan hangat dan tidak pengap. 6. Bayi tidak sedang lapar atau setelah makan 7. Baringkan bayi diatas permukaan rata dan lembut 8. Gosok tangan ibu/perawat dengan baby oil atau baby lotion. 9. Lakukan pemijatan dengan lembut dan bertahap : <ul style="list-style-type: none"> a. Lakukan pijatan pada kaki bayi dari pangkal paha seperti memerah susu b. Peras dan putar kaki bayi dengan lembut dari pangkal paha kearah mata kaki c. Urut telapak kaki bayi dengan kedua ibi jari secara bergantian d. Lakukan pijatan pada perut bayi dengan gerakan seperti mengayuh sepeda dimulai dari bagian atas ke bawah 		

	<p>10. Lakukan pijatan pada tangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lakukan pijatan pada ketiak dari atas ke bawah b. Peras dan putar lengan bayi mulai dari pundak dan pergelangan tangan c. Pijat telapak tangan dengan kedua ibu jari dari pergelangan tangan ke arah jari-jari <p>11. Lakukan pemijatan pada daerah muka :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lakukan pijatan pada dahi dengan cara letakan jari-jari ibu ke pertengahan dahi bayi, tekankan dengan lembut mulai dari tengah dahi keluar kesamping kanan dan kiri b. Lakukan pijatan pada alis, letakan kedua ibu jari diantara kedua alis mata dengan menggunakan kedua ibu jari untuk memijat secara lembut pada alis mata dan kelopak mata mulai dari tengah kesamping c. Lakukan pijatan pada belakang telinga, gunakan ujung-ujung jari berikan tekanan lembut pada daerah belakang telinga kanan dan kiri. 		
Referensi	Kristanto, H. (2013) <i>Pengaruh terapi sentuh terhadap antropometri pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pesantren I Kediri</i>		

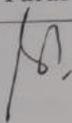
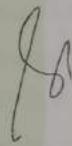
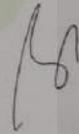
KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Elma Titiana Nuraliza
 NIM : A31801220
 Prodi : Profesi Ners
 Pembimbing : Wuri Utami, S. Kep. Ns, M. Kep

No.	Tanggal	Topik/Materi Bimbingan	Paraf
1.	8 / 1 - 19	Konsul tema dan BAB 1	
2.	15 / 1 - 19	Perbaiki BAB 1 tambahkan jurnal	
3.	17 / 3 - 19	konsul BAB II konsul BAB III tambahkan lembar observasi Perbaiki definisi operasional	
4.	18 / 3 - 19	Acc proposal	
5.	14 / 5 - 19	BAB IV	
6.	18 / 5 - 19	BAB V Abstrak Sesuaikan dengan hasil diskusi	
7.	20 / 5 - 19	BAB V Abstrak Lampirkan dapus	

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Elma Titiana Nuraliza
 NIM : A31801220
 Prodi : Profesi Ners
 Pembimbing : Miswargianingsih, S. Kep, Ns

No.	Tanggal	Topik/Materi Bimbingan	Paraf
1.	8/1 -19	Konsul BAB 1 Data BBLR 3 bln terakhir Tambahkan jurnal penelitian	
2.	12/1 -19	Perbaiki sistematika penulisan	
3.	15/1 -19	Acc proposal	
4.	16/3 -19	Konsul BAB IV Tambahkan jurnal Perbaiki BAB 4	
5.	17/3 -19	Acc	